

Abstrak

Rusaknya jalan Pal VII - Trans 50 membuat lalu lintas di desa tersebut terganggu bahkan mobilisasi mayarakat menjadi kacau. Akibat dari hal ini, warga desa terisolir dan tidak dapat melakukan aktivitas sehari-hari seperti biasanya dan mobilisasi pendistribusian hasil pertanian yang menjadi sumber utama mata pencaharian warga disana terhenti, maka dari itu BPBD Rejang Lebong melakukan pengadaan rekonstruksi jalan. Metode yang digunakan adalah metode studi kepustakaan dan studi lapangan yang terdiri dari observasi dan wawancara. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui kesesuaian pengadaan yang dilakukan dengan peraturan yang ada dan masalah yang dihadapi saat proses pengadaan serta solusi yang diambil terhadap permasalahan yang terjadi. Pengadaan ini terbagi atas tiga tahap yaitu perencanaan, persiapan, dan pelaksanaan. Dalam pengadaan rekonstruksi jalan ini menggunakan metode tender secara terbuka dan jenis kontrak harga satuan serta menggunakan metode evaluasi penawaran harga terendah dengan sistem gugur dan metode penyampaian dokumen penawaran adalah satu file. Hasil penelitian menunjukkan pengadaan yang dilaksanakan telah sesuai dengan peraturan yang ada dan permasalahan yang timbul ialah terjadinya hujan beberapa kali yang membuat pelaksanaan pekerjaan tersendat dan tertunda, namun dapat diatasi dengan tambahan pekerjaan dihari berikutnya.

Kata Kunci: Pengadaan, Jalan, Rekonstruksi, BPBD Rejang Lebong, LPSE.

Abstract

The destruction of the Pal VII - Trans 50 road disrupted traffic in the village, and even the community mobilization became chaotic. As a result, the villagers were isolated and unable to carry out their usual daily activities and the mobilization of the distribution of agricultural products, which became the primary source of livelihood for the residents there stopped. Therefore BPBD Rejang Lebong carried out road reconstruction. The method used is the literature study and field study which consists of observation and interviews. This study aimed to determine the suitability of the procurement carried out with existing regulations, the problems encountered during the procurement process, and the solutions taken to the issues. This procurement comprises three stages: planning, preparation, and implementation. In the procurement of this road reconstruction using an open tender method and the type of unit price contract as well as using the lowest price bid evaluation method with a knockout system and the bidding document submission method is one file. The results showed that the procurement carried out was by existing regulations and the problem that arose was the occurrence of rain several times, which implemented work being stalled and delayed but could be overcome with additional work the next day.

Keywords: *Procurement, Road, Reconstruction, BPBD Rejang Lebong, LPSE.*